

PENGARUH KOMPETENSI MATA KULIAH MANAJEMEN BASIS DATA (MBD) TERHADAP *ENTERPRISE RESOURCES PLANNING* (ERP)

Yulia Dewi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Email : yuliadewi.201008@gmail.com

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan atau pengaruh antara pendukung matakuliah enterprise resources planning (ERP) dengan kompetensi ERP, salah satu pendukung matakuliah ERP yang paling krusial adalah manajemen basis data (MBD). Karena MBD merupakan pusat data dari segala sistem informasi yang terdapat dalam suatu aktivitas perusahaan. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus mata kuliah manajemen basis data (MBD) dan enterprise resources planning (ERP), dengan peringkat kompetensi minimal C. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk penilaian kompetensi enterprise resource planning (ERP) adalah nilai mata kuliah ERP BPI 1 dan atau nilai ERP BPI 2. Sampel penelitian sebanyak 200 mahasiswa pada semester ganjil dan genap pada tahun ajaran 2011/2012.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi database tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi enterprise resources planning (ERP), hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $P_{value} > \alpha$ yaitu sebesar $0,442654 > 0,05$. Secara teori, database merupakan central dari berbagai macam sistem informasi, termasuk Enterprise Resource Planning (ERP). Dalam penelitian ini, pengaruh antara kompetensi database terhadap kompetensi Enterprise Resource Planning (ERP) adalah negatif. Penulis menduga hal ini disebabkan karena Database dan Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang sangat jauh berbeda, dasar memahami sistem database pun tidak dapat menjamin seorang langsung memahami ERP.

Kata kunci : *Kompetensi, manajemen basis data (MBD), enterprise resources planning (ERP)*

1. PENDAHULUAN

Teknologi *enterprise resources planning* (ERP) dapat mengintegrasikan fungsi marketing, fungsi produksi, fungsi logistik, fungsi finance, fungsi sumber daya, fungsi produksi, dan fungsi lainnya. *Enterprise resources planning* (ERP) telah berkembang

sebagai alat integrasi, memiliki tujuan untuk mengintegrasikan semua aplikasi perusahaan ke pusat penyimpanan data dengan mudah diakses oleh semua bagian yang membutuhkan. Leon (2005) mengemukakan integrasi data pada teknologi *enterprise resources planning* (ERP) dilakukan dengan *single data entry* (sebuah departemen fungsi memasukkan data, maka data ini dapat digunakan oleh fungsi-fungsi lainnya pada perusahaan).

Penerapan berbagai solusi elektronik bisnis yang dikenal dengan istilah *e-business* di Indonesia mulai berkembang sejak tahun 2002. Divisi keuangan merupakan bagian yang paling banyak terkait dengan aplikasi ini. Pertengahan tahun 2002 kalangan pengusaha Indonesia yakin bahwa menggunakan teknologi *e-business* dapat membenahi kinerja perusahaan, khususnya, yang terkait dengan upaya mengefisienkan kinerja operasional perusahaan (warta ekonomi, 2002).

Berkaitan dengan banyaknya kebutuhan akan sumber daya manusia yang siap pakai yang menguasai akuntansi, computer, pajak dan teknologi *enterprise resources planning* (ERP) . Universitas Islam Indonesia bekerjasama dengan Software Company SAP melalui partner edukasi SAP di Indonesia untuk mengembangkan kerjasama di bidang software *enterprise resources planning* (ERP). Mulai semester lima, mahasiswa akan diberikan mata kuliah Lab. ERP dengan menggunakan software ERP SAP yang mengajarkan proses bisnis perusahaan secara terintegrasi untuk membantu mahasiswa lebih memahami tentang proses bisnis di dunia kerja yang sebenarnya

Fenomena diatas memotivasi penulis untuk melakukan penelitian mengenai keterkaitan atau pengaruh antara pendukung matakuliah *enterprise resources planning* (ERP) dengan kompetensi ERP, salah satu pendukung matakuliah ERP yang paling krusial adalah manajemen basis data (MBD). Karena MBD merupakan

pusat data dari segala sistem informasi yang terdapat dalam suatu aktivitas perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“pengaruh kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi enterprise resources planning (ERP)”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah karakteristik perilaku yang menggambarkan motif, sifat, konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki orang yang berkinerja superior di tempat kerja (R. Palan, 2005). Menurut Lyle M. Spencer, Jr. dan Signe M. Spencer menulis dalam bukunya *Competence at Work, Models for Superior Performance (1993)*, kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang biasanya terkait dengan kinerja efektif menurut criteria tertentu dan/atau kinerja superior dalam sebuah pekerjaan atau situasi.

2.2. Manajemen Basis Data

Sistem Basis Data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara informasi dan membuat informasi tersebut tersedia saat dibutuhkan (C.J Date, 1981). Sementara menurut Syopiansyah Jaya Putra (2010) Sistem Basis Data (Database system) adalah suatu informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu instansi.

2.3. *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan software yang mengintegrasikan semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu system yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan, baik dari departemen produksi, penyimpanan, penjualan, HRD, atau keuangan (Indrajit, Djokopranoto, 2002) .

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dan berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan gambaran kerangka fikir penelitian sesuai dengan permasalahan dengan tujuan untuk mempermudah analisis.



pengaruh kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi enterprise Resource Planning (ERP)

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ***“Kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) berpengaruh terhadap kompetensi Enterprise Resource Planning (ERP)”***

3. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sudah megambil mata kuliah Manajemen Basis Data (MBD) dan *enterprise Resource Planning (ERP)*. Penarikan sampel dilakukan dengan secara acak sederhana berdasarkan pendekatan *purposive* yaitu berupa nilai kedua mata kuliah tersebut, untuk 200 mahasiswa semester ganjil dan genap, tahun ajaran 2011/2012

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu Kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) sebagai variabel bebas. Sementara kompetensi enterprise resource planning (ERP) sebagai variabel terikat. Dalam penelitian kali ini, indikator untuk mengukur kompetensi database dan kompetensi *enterprise Resource Planning* (ERP) berupa perolehan nilai Mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk huruf yang mempunyai arti dan bobot sebagai berikut

A	= 4,00	C+	= 2,25
A-	= 3,75	C-	= 1,75
A/B	= 3,50	C/D	= 1,50
B+	= 3,25	B/C	= 2,50
B	= 3,00	D+	= 1,25
B-	= 2,75	D	= 1,00
B/C	= 2,50	E	= 0

Pengukuran kedua variabel penelitian ini mengacu pada perolehan nilai yang disebutkan diatas.

3.3. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisis data yang digunakan penulisan dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi sederhana. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi database terhadap *enterprise resource planning* (ERP). model persamaan regresi yang digunakan dalam pengujian adalah:

$$Y = a + bX$$

3.5. Pengujian Hipotesis Hipotesis

3.5.1. Koefisien determinasi

Ukuran statistik yang dapat menggambarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain adalah koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Koefisien determinasi diberi simbol (r^2) dan koefisien korelasi diberi symbol r . Koefisien determinasi adalah salahsatu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel.

3.5.2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh dari variable terikat (Y) kompetensi database terhadap variabel bebas (X) kompetensi ERP.

$H_0 : b = 0$ Tidak ada pengaruh antara kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP)

$H_1 : b \neq 0$ Ada pengaruh kompetensi manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP)

Keputusan terhadap penerimaan atau penolakan hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
- H_0 ditolak juka $F_{hitung} > F_{tabel}$

4. PEMBAHASAN

4.1 Profil Mahasiswa Berdasarkan Kategori Skor Nilai

Skor Nilai	Jumlah	
ERP	mahasiswa	persentase
A	137	68,5 %
A-	28	14 %
A/B	18	9 %
B+	0	0 %
B	3	1,5 %
B-	0	0 %
B/C	0	0 %
C+	0	0 %
C	5	2,5 %
C-	0	0 %
C/D	1	0,5 %
D+	0	0 %
D	1	0,5 %
E	7	3,5 %
N	200	100 %

Skor Nilai	Jumlah	
MBD	mahasiswa	Persentase
A	21	10,5 %
A-	19	9,5 %
A/B	16	8 %
B+	44	22 %
B	28	14 %
B-	32	16 %
B/C	17	8,5 %
C+	9	4,5 %
C	8	4 %
C-	3	1,5 %
C/D	0	0 %
D+	1	0,5 %
D	2	1 %
E	0	0 %
N	200	100 %

Dari data menunjukkan bahwa nilai B+ merupakan nilai mayoritas yang diperoleh oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Manajemen Basis Data (MBD) yaitu sebesar 44 data atau 22%. Selanjutnya disusul oleh nilai B- sebanyak 32

data atau 16 %, nilai B sebanyak 28 data atau 14 %, nilai sempurna A sebanyak 27 orang atau 13,5 %, nilai B/C sebanyak 17 data atau 8 %, nilai A/B sebanyak 16 data atau 8%, nilai C+ sebanyak 9 orang atau 4,5 %, nilai C sebanyak 8 orang atau 4 %, nilai C- sebanyak 3 orang atau 1,5 %, dan untuk nilai D+ dan D masing-masing 1 data atau 0,5 %.

Dari data skor nilai ERP menunjukkan bahwa nilai sempurna A merupakan nilai mayoritas dari data sekunder yang diperoleh, yaitu sebanyak 137 atau 68,5%. Selanjutnya disusul nilai A- sebanyak 28 data atau 14 %, nilai A/B sebanyak 18 data atau 9 %, nilai C sebanyak 5 data atau 2,5%, nilai B sebanyak 3 data atau 1,5 %, dan nilai C/D dan nilai D masing-masing sebanyak 1 data atau 0,5%. Sedangkan nilai mati E sebanyak 7 data atau 3,5 %.

4.2 Pengujian Hipotesis

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>P-value</i>
Intercept	3.466333752	0.299711335	5.68982E-24
X	0.073789967	0.095922976	0.442654066

Dari hasil pengolahan data pengujian hipotesis dengan menggunakan *program Microsoft Excel 2007* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $P_{value} > \alpha$ yaitu sebesar $0,442654 > 0,05$. Artinya secara parsial Kompetensi manajemen basis data (MBD) tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP).

ANOVA			
	<i>df</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,591765	0,442654
Residual	198		
Total	199		

Hasil perhitungan Uji-F menemukan kompetensi manajemen basis data (MBD) tidak mempunyai pengaruh terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP). Ditunjukkan oleh hasil perhitungan menggunakan program Microsoft Excel 2007, dimana F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , yaitu $0,591765 < 3,8889$. Maka dapat diambil keputusan gagal tolak H_0 , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel kompetensi database terhadap kompetensi Enterprise Resource Planning (ERP).

<i>Regression Statistics</i>	
<i>R Square</i>	<i>0,00298</i>
Adjusted R Square	-0,00206
Observations	200

Berdasarkan perhitungan melalui program Microsoft excel 2007, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,00298. Hal ini berarti, besarnya sumbangan atau variable kompetensi manajemen basis data (MBD) berpengaruh dalam kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP) sangat lemah, yaitu hanya sebesar 0,03% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti pemahaman akan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

4.3 Diskusi Penelitian

Secara teori, database merupakan central dari berbagai macam sistem informasi, termasuk *enterprise resource planning* (ERP). Dengan kata lain apabila seorang mahasiswa sudah memiliki kompetensi dasar database, maka mahasiswa diasumsikan lebih mudah untuk menguasai kompetensi dalam bidang yang lebih kompleks, dalam hal ini misalnya *enterprise resource planning* (ERP). Dalam penelitian ini, tidak ada pengaruh antara kompetensi manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP) . Penulis menduga, hal ini

disebabkan karena database dan *enterprise resource planning* (ERP) merupakan sistem yang sangat jauh berbeda, dasar memahami sistem database pun tidak dapat menjamin seorang langsung memahami ERP.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi *enterprise resources planning* (ERP), maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat disimpulkan, walaupun database merupakan dasar utama dari *Enterprise Resource Planning* (ERP), namun database dan *enterprise resource planning* (ERP) merupakan sistem yang sangat jauh berbeda, sehingga pemahaman seseorang akan database tidak menjamin seseorang untuk memahami *enterprise resource planning* (ERP).

Penulis berharap Penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh lagi, untuk mendapatkan hasil empirik yang lebih kuat, yaitu dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi kompetensi *enterprise resource planning* (ERP). Agar peneliti selanjutnya memperluas obyek penelitian yang tidak terbatas pada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia saja, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S Ruky , 2003, *Sumber daya manusia mengubah Visi menjadi realitas*,edisi Pertama, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Aisyah, Nur , 2011, *Using Enterprise resource planning (ERP) For Enhancing Bussiness Processes In Small and Medium Enterprisess (SMEs)*.
- Govindaraju, Rajesri. 2011 Studi Mengenai Penerimaan sistem ERP: *Enhancement Terhadap Model Penerimaan Sistem ERP Berbasis Technology Acceptance Model*. 4th National Industrial Engineering Conference.
- Ibnu, M, 2008, *Perancangan Sistem Informasi Akademik Dengan Mengimplementasikan ERP*.
- Indrajit RE, Djokopranoto R. 2002. *Konsep Manajemen Supply Chain Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang*. Jakarta: Grasindo.
- Jiwa, Zeplin ., 2009. *Efektifitas Key User Terhadap Penyediaan Data I mplementasi Teknologi ERP Yang sukses*.
- Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi ke-10. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Jakarta: Salemba Empat.
- Leon, A., 2005 “*Enterprise Resources Planning*” McGraw-Hill Publishing Company Limited, New Delhi.
- Luciana Spica Almalia, *Eksplorasi kualitatif profesional di bidang sistem informasi akuntansi*, seminar nasional aplikasi teknologi informasi 2008 (SNATI 2008), STIE Perbanas Surabaya, Yogyakarta, 2008.
- _____, Irmaya Briliyantenn, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi pada Bank umum pemerintah di wilayah Sidoarjo*, STIE Perbanas, Surabaya, 2006.
- Maelani,D , Kamil,I. 2008. *Perancangan Profil Kompetensi Lunak Jabatan dan Karyawan Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*.

- Murtanto, dan Gudono.1999. “*Identifikasi karakteristik-Karakteristik Keahlian Audit: Profesi Akuntan Publik di Indonesia.*” Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Volume 2, No. 1 Januari, 37-52.
- Nur, Sofawati,.2010. *Analisis dan implementasi Financial Managemen pada openERP.*
- Park, J.H., Suh, H.J., Yang, H.D., 2007, “Perceived Absorptive Capacity of Individual Users in Performance of Enterprise Resources Planning (ERP) Usage: the Case for Korean Firms”, *Information & Management* 44 pp. 300-312.
- Raymond McLeod,Jr, 2001, Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2, Prenhallindo, Jakarta .
- Syamsul hadi, 2004, *Memfaatkan Excel Untuk Analisis Statistik*, Ekonisia, Yogyakarta.